



Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Jamaah Umrah: Kajian Literatur Sistematis

Sabila^{1*}, Dellia², Nadiya³, Latifa⁴, Zainal Abidin⁵

¹⁻⁵ Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Email: ulfiatussabila@gmail.com^{1*}, anjanidellia8@gmail.com², nadiyaaufa3@gmail.com³, latifatulafri.31@gmail.com⁴, zenit.2611@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: ulfiatussabila@gmail.com

Abstract. *This study conducts a systematic review of literature concerning the role of Management Information Systems (MIS) in managing Umrah pilgrim data across Indonesia. Employing a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA protocol, the study examined and synthesized 24 peer-reviewed articles published between 2019 and 2026, drawn from Google Scholar, SINTA, and nationally accredited journal portals. Findings indicate that MIS adoption has yielded notable improvements in operational efficiency, data reliability, service transparency, and the overall quality of managerial decision-making within Umrah travel organizations. Web-based MIS remains the predominant technological approach, offering integrated modules for pilgrim registration, document handling, financial tracking, and departure scheduling. At the national level, government-initiated platforms such as SISKOHAT and SISKOPATUH have demonstrated tangible contributions to the administration of Hajj and Umrah services. Nevertheless, persistent obstacles continue to hinder full-scale adoption, including inadequate digital infrastructure in certain regions, inconsistent internet connectivity, and gaps in human resource competencies for operating digital systems. The study argues that embracing MIS is no longer optional for Umrah travel operators; rather, it constitutes a strategic necessity. Future research is encouraged to investigate long-term implementation outcomes, cross-system comparisons, and data security considerations within the broader digital landscape of pilgrimage service management.*

Keywords: *Digital Technology; Management Information Systems; SISKOHAT; Systematic Literature Review; Umrah Pilgrim Data Management.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara sistematis berbagai literatur yang membahas peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan data jamaah umrah di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berprotokol PRISMA, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis 24 artikel ilmiah yang relevan dari publikasi tahun 2019 hingga 2026 yang bersumber dari Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal nasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi SIM terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, transparansi layanan, dan kualitas pengambilan keputusan manajerial dalam pengelolaan travel umrah. Platform SIM berbasis web menjadi pendekatan yang paling banyak diadopsi untuk mengintegrasikan pendaftaran jamaah, pengelolaan dokumen, pencatatan keuangan, dan penjadwalan keberangkatan dalam satu sistem terpadu. Sistem yang dikembangkan pemerintah seperti SISKOHAT dan SISKOPATUH terbukti memberikan dampak positif yang terukur terhadap manajemen penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara nasional. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan, antara lain keterbatasan infrastruktur digital di wilayah tertentu, akses internet yang belum merata, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola sistem digital. Kajian ini menyimpulkan bahwa adopsi SIM merupakan keniscayaan strategis bagi penyelenggara perjalanan umrah, dan merekomendasikan agar penelitian mendatang mengeksplorasi lebih lanjut evaluasi dampak jangka panjang, perbandingan antarsistem, serta aspek keamanan data dalam ekosistem digital layanan ibadah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Pengelolaan Data Jamaah Umrah; Kajian Literatur Sistematis; SISKOHAT; Teknologi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia setiap tahunnya mengirimkan jutaan warganya untuk menunaikan ibadah umrah ke Tanah Suci. Data dari Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji (HIMPUH) menunjukkan bahwa sepanjang 2023, jumlah jamaah umrah asal Indonesia melampaui angka 1,3 juta jiwa. Tren tersebut berlanjut ke

tahun 2024, di mana Kementerian Agama RI mencatat sekitar 1,2 juta jamaah telah diberangkatkan bahkan sebelum tahun tersebut berakhir pada triwulan ketiga.

Di balik angka keberangkatan yang terus meningkat itu, tersimpan kompleksitas pengelolaan yang tidak sedikit. Setiap jamaah membutuhkan penanganan administratif yang runtut, mulai dari tahap pendaftaran awal, verifikasi dokumen, pengurusan visa, hingga pemantauan jadwal keberangkatan dan kepulangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Niswah, dan Risman (A. A. Kurniawan et al., 2025) menemukan bahwa pengelolaan data jamaah secara manual pada biro perjalanan haji dan umrah kerap memunculkan keterlambatan layanan, risiko kesalahan data, serta kurangnya transparansi dalam operasional perusahaan. Kondisi ini mendorong kebutuhan mendesak akan penerapan sistem informasi manajemen (SIM) yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan data jamaah dalam satu platform digital yang terstruktur.

Dalam lanskap organisasi modern, Sistem Informasi Manajemen (SIM) sudah menjadi bagian yang sulit dilepaskan dari kegiatan operasional sehari-hari, termasuk dalam konteks penyelenggaraan ibadah umrah. Secara konseptual, SIM merupakan sebuah sistem internal yang dirancang untuk mengawasi pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan berbagai tantangan organisasi, termasuk perencanaan strategis dan penyediaan layanan yang berkualitas.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama sebenarnya telah lebih dahulu merespons kebutuhan ini dengan mengembangkan dua sistem informasi berbasis teknologi, yakni Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) serta Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH). Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi (Azlan Institut Syari et al., 2025) memperlihatkan bahwa kehadiran SISKOHAT memberi dampak nyata dalam menopang efisiensi, akurasi, dan transparansi penyelenggaraan ibadah haji, di mana sistem tersebut nyatanya mampu mempersingkat waktu pendaftaran, memperbesar kapasitas pelayanan, serta menghasilkan data jamaah yang lebih akurat dan mutakhir.

Meski demikian, sejumlah penelitian juga menyoroti kendala yang belum sepenuhnya terselesaikan, seperti ketimpangan infrastruktur teknologi di daerah tertentu, jaringan internet yang belum stabil secara merata, serta keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengelola sistem digital secara efektif. (Kridatama & Dan Teknologi Antara Harapan Dan Realita, 2025) juga mencatat bahwa minimnya sistem digital yang terintegrasi di sejumlah institusi masih jadi hambatan nyata dalam pencatatan dan pengarsipan data jamaah. Kondisi

ini menggambarkan jurang yang masih lebar antara potensi teknologi yang tersedia dengan kapasitas penerapannya di lapangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian akademik terhadap pengembangan SIM berbasis web untuk pengelolaan data jamaah juga semakin bertumbuh. Penelitian yang dilakukan oleh (Aqshal Safatullah Ibrahim et al., 2026) pada KBIHU Multazam merancang sebuah sistem informasi manajemen yang menyatukan pengelolaan data jamaah, validasi kehadiran, dan pelaporan keuangan dalam satu platform terpadu. Tingkat keberhasilan pengujian sistem tersebut mencapai seratus persen pada seluruh skenario uji, yang mengindikasikan potensi besar dari pendekatan berbasis teknologi dalam meningkatkan tata kelola organisasi penyelenggara ibadah.

Perkembangan literatur yang semakin pesat tersebut justru menghadirkan tantangan tersendiri: belum ada kajian yang merangkum temuan-temuan tersebut secara sistematis dan menyeluruh. Padahal, kajian semacam ini sangat dibutuhkan untuk memetakan pola, mengungkap kesenjangan riset, dan mengevaluasi sejauh mana SIM telah berkontribusi pada pengelolaan jamaah umrah di Indonesia. Systematic literature review (SLR) dipilih sebagai pendekatan yang relevan karena memungkinkan sintesis berbagai hasil penelitian secara terstruktur, dapat diverifikasi, dan direplikasi oleh peneliti lain.

Bertolak dari berbagai pertimbangan di atas, penelitian ini hadir dengan tujuan mengkaji secara sistematis ragam literatur yang membahas peran SIM dalam pengelolaan data jamaah umrah. Kajian ini diharapkan dapat menghadirkan kontribusi akademis berupa peta penelitian yang memadai, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis bagi para penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan penerapan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan kepada jamaah.

2. KAJIAN LITERATUR

Bagian ini memaparkan teori-teori yang menjadi landasan konseptual penelitian, disertai ulasan atas sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan pijakan bagi kajian ini. Hipotesis, bila ada, dapat disampaikan secara tersirat dan tidak harus dalam bentuk kalimat tanya.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menempati posisi yang cukup sentral dalam tata kelola organisasi masa kini, dan telah mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi. Menurut (Widodo & Fuady, 2023), SIM pada dasarnya adalah mekanisme yang bertugas menyediakan informasi bagi seluruh lapisan organisasi kapan saja

dibutuhkan, di mana sistem ini memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengambil, mengedit, memproses, dan menyampaikan informasi yang diterima. Pandangan serupa juga disampaikan oleh (Armah & Firdaus, 2024) yang menggarisbawahi bahwa SIM pada hakikatnya merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur operasional yang bekerja bersama untuk menyediakan informasi berkualitas demi mendukung proses pengambilan keputusan.

Dalam penelitian mereka mengenai landasan dasar SIM, (Valentine & Thyas, 2025) menjelaskan bahwa sistem ini tersusun dari komponen-komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia yang saling berinteraksi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat guna. Masing-masing komponen tidak bisa berdiri sendiri, kesemuanya mesti berpadu secara sinergis agar sistem benar-benar berfungsi dengan baik. (Hisabi et al., 2022) turut memperkuat hal ini dengan menegaskan bahwa SIM telah melewati transformasi panjang, dari sekadar pengolahan data sederhana menjadi sistem yang jauh lebih canggih dan saling terhubung dengan teknologi kontemporer seperti e-commerce dan big data, sehingga lebih mudah diakses dan ramah pengguna.

Dalam ranah pengelolaan perjalanan haji dan umrah, kehadiran SIM menjadi semakin relevan mengingat volume dan kerumitan data jamaah yang harus ditangani setiap harinya. (Fadluna et al., 2025) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mendorong pergeseran nyata dalam pola layanan di berbagai sektor, termasuk dalam industri perjalanan haji dan umrah, di mana SIM yang berbasis web dibuat untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi dalam pendaftaran dan pengelolaan informasi calon jamaah. Selain itu, (Hartanto et al., 2024) dalam penelitiannya di lingkungan universitas swasta mendapati bahwa penerapan SIM secara terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, mengurangi kesalahan, mempercepat akses informasi, serta memperbaiki koordinasi di antara unit-unit, hasil yang juga relevan untuk manajemen organisasi perjalanan ibadah.

Pengelolaan Data Jamaah Umrah

Pengelolaan data jamaah merupakan urat nadi operasional biro perjalanan haji dan umrah. (Riqas, 2025) mengungkapkan bahwa PT. Al Ikhlas Wisata Mandiri adalah salah satu contoh biro perjalanan yang hingga kini masih mengandalkan metode pencatatan manual berupa spreadsheet Excel dan komunikasi melalui WhatsApp. Ketergantungan pada cara-cara tersebut terbukti menghambat kelancaran pemrosesan data jamaah, pencatatan keuangan, maupun penyampaian informasi kepada calon jamaah. Situasi yang serupa juga ditemukan oleh (Billah et al., 2023) pada PT. Ghifary Anugerah Tour and Travel, yang mana seluruh data

jamaah masih dicatat secara konvensional ke dalam buku fisik sebagai tempat penyimpanan, sehingga mempersulit akses data kapan saja dan belum terkomputerisasi.

Kebutuhan akan sistem informasi yang andal kian terasa mendesak, terlebih ketika jumlah calon jamaah terus bertambah dari tahun ke tahun. (Firdaus, 2023) melalui penelitiannya di PT. Safara Layanan Utama menggambarkan lonjakan jumlah jamaah yang cukup signifikan, dari 101 jamaah haji dan 350 jamaah umrah pada tahun 2017 menjadi 210 jamaah haji dan 180 jamaah umrah dalam periode Januari-Mei 2023. Kenaikan jumlah jamaah ini secara langsung menambah tingkat kompleksitas dalam pengelolaan data yang harus dihadapi, sehingga memerlukan sistem informasi yang dapat diandalkan serta terorganisir. (Wasik & Nulhakim, 2020) juga menemukan bahwa sistem pelayanan yang masih bersifat manual di PT. Adzikra Tour and Travel menghadapi keterbatasan pada dimensi jarak dan waktu, yang pada akhirnya menyebabkan pelayanan menjadi tidak efisien bagi calon jamaah. Rentang proses yang harus dikelola dalam pengurusan data jamaah tidaklah sederhana. Mulai dari penerimaan pendaftaran, pengumpulan berkas persyaratan, pengurusan paspor, pemrosesan pembayaran, hingga finalisasi jadwal keberangkatan, semua membutuhkan penanganan yang tertib dan terkoordinasi. (Hidayatullah & Suranto, 2021) dalam proses perancangan sistem Safir mencatat bahwa layanan travel haji dan umrah yang masih bersifat tradisional kerap mendatangkan persoalan internal bagi penyelenggara yang berdampak pada perusahaan serta menyebabkan ketidaknyamanan bagi jamaah, sehingga sangat dibutuhkan sistem yang mampu mengelola semua aspek layanan secara menyeluruh. Sejalan dengan hal tersebut, (A. Kurniawan, 2025) dalam pengembangan platform Hajj Connect menemukan bahwa banyaknya tahapan administratif yang masih dikerjakan secara manual, seperti pendaftaran, pengelolaan data jamaah, hingga pemesanan paket perjalanan, kerap menjadi pangkal masalah operasional: layanan jadi lambat, data rawan salah, dan transparansi kerja pun sulit terjaga.

Dari berbagai kajian yang ada, dapat dipahami bahwa sebuah sistem informasi yang baik untuk pengelolaan jamaah semestinya mampu mengumpulkan beragam fungsi administratif dalam satu platform terpadu. (Rifqi, 2023) menyebutkan pentingnya sistem informasi yang dilengkapi fitur pendaftaran daring, pengelolaan data jamaah secara terintegrasi, pencatatan transaksi, serta sistem pengingat untuk jadwal keberangkatan agar calon jamaah dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai layanan haji dan umrah tanpa perlu hadir secara fisik di kantor travel. (Ibrahim, 2026) melalui kajiannya di KBIHU Multazam berhasil mengembangkan sistem yang mampu menangani pengelolaan data jamaah, validasi kehadiran berbasis GPS, dan pelaporan keuangan dalam satu platform yang

terintegrasi, yang menunjukkan kemajuan dalam pengembangan sistem pengelolaan jamaah yang semakin menyeluruh dan modern saat ini.

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Travel Haji dan Umrah

Peran SIM dalam konteks pengelolaan travel haji dan umrah sesungguhnya merentang jauh melampaui sekadar aspek operasional dan pelayanan jamaah, hingga pengambilan keputusan manajerial. (Fariz & Syarif Rahman, 2025) menegaskan bahwa kehadiran SIM dalam sebuah organisasi mampu mengangkat kualitas keputusan manajerial melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan relevansi informasi, serta berperan signifikan dalam memperkuat daya saing organisasi. Dalam konteks travel ibadah, kemampuan ini menjadi krusial karena pengelola travel harus dapat mengambil keputusan cepat dan tepat terkait pemberangkatan jamaah, ketersediaan paket, dan manajemen keuangan.

Apabila ditinjau dari sisi pelayanan, SIM memiliki peran yang tidak bisa dianggap remeh dalam memperbaiki kualitas maupun kecepatan layanan yang diterima jamaah. (Safitri, 2021) melalui studinya di PT. Saudi Patria Wisata Metro mengidentifikasi sejumlah faktor yang menentukan kepuasan jamaah umrah mencakup pelayanan yang sesuai kebutuhan, harga yang terjangkau, lokasi yang mudah diakses, dan pelayanan karyawan yang memuaskan semua faktor ini dapat dioptimalkan dengan dukungan SIM yang baik. (Adisel & Thadi, 2020) memperkuat pandangan ini dengan menjelaskan bahwa SIM dalam sebuah organisasi memainkan peran kunci dalam proses pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah, termasuk dalam konteks pelayanan kepada pengguna jasa seperti jamaah umrah.

Di sisi lain, era digital juga telah membuka dimensi baru bagi SIM dalam mendukung upaya promosi dan pemasaran layanan travel haji dan umrah. (Miftahuddin, 2021) menyebutkan bahwa kehadiran website sebagai bagian integral dari SIM berperan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan suatu produk agar dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas, dengan berbagai manfaat seperti branding bisnis, media promosi, media pelayanan pengguna, serta media komunikasi berupa kritikan dan saran. Dalam industri travel haji dan umrah, peran ini semakin vital mengingat persaingan antar biro travel yang semakin ketat. (Megawati Sari & Wahyuni, 2019) mengingatkan bahwa ketatnya persaingan antar biro travel membuat calon jamaah semakin selektif, sehingga biro yang didukung sistem informasi dan promosi yang lebih baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

Lebih jauh, dalam konteks spesifik manajemen haji dan umrah, inovasi SIM berbasis teknologi kini merambah pula ke pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan komunikasi jamaah. (Husein et al., 2024) menemukan bahwa inovasi dalam manajemen haji

dan umrah yang memanfaatkan media sosial dinilai memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi layanan, di mana media sosial dapat digunakan untuk memberikan edukasi, informasi real-time tentang kondisi di tanah suci, serta merespons pertanyaan dan keluhan jamaah dengan lebih efisien. (Chulaivi et al., 2024) dalam studi literturnya tentang efektivitas manajemen haji dan umrah juga menemukan bahwa inovasi teknologi seperti aplikasi mobile dan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kepuasan jamaah, membuktikan bahwa adopsi SIM merupakan keniscayaan bagi industri travel ibadah.

Manfaat dan Efektifitas Sistem Informasi Manajemen

Berbagai penelitian telah cukup meyakinkan membuktikan manfaat nyata dari penerapan SIM dalam kehidupan organisasi. Susanto dan Hidayat (2023) misalnya, menunjukkan bahwa SIM berbasis cloud dapat mendongkrak efisiensi operasional secara terukur. Sementara itu, (Utami & Firdaus, 2025) menegaskan peran SIM dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan lewat ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan koordinasi dan otomatisasi proses bisnis. Dalam konteks travel haji dan umrah, hal ini berdampak pada percepatan pendaftaran, pengurangan kesalahan data, dan peningkatan transparansi layanan.

Efektivitas SIM dalam pelayanan jamaah juga terbukti pada berbagai penelitian. (Harto, 2020) mendapati bahwa sistem berbasis web mampu mengoptimalkan tata kelola organisasi sekaligus meningkatkan mutu layanan kepada pengguna. Sejalan dengan temuan tersebut, sistem administrasi umrah berbasis web yang dikembangkan dengan metode Rapid Application Development (RAD) terbukti mampu mengatasi berbagai kendala administratif yang selama ini membebani biro travel.

Pengujian sistem umumnya menggunakan blackbox testing dan survei kepuasan pengguna. (Riqas, 2025) melaporkan bahwa 86,7% pengguna menyatakan puas terhadap sistem yang dikembangkan, menandakan sistem tersebut berjalan dengan efektif dan mudah dioperasikan. Temuan serupa juga ditemukan oleh (Meirosanti & Sopiah, 2022) yang menunjukkan tingginya kepuasan pengguna terhadap sistem berbasis web.

Dari berbagai penelitian yang ada, benang merahnya jelas: implementasi SIM pada biro travel haji dan umrah secara konsisten mendorong peningkatan efisiensi, mutu layanan, dan daya saing organisasi. Platform berbasis web yang terintegrasi memungkinkan penyajian informasi secara cepat dan akurat, sekaligus menekan risiko kehilangan data, sehingga kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) dengan desain kualitatif-deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memberi kemungkinan bagi peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang relevan secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Page et al., 2021).

Prosedur Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data elektronik, yaitu Google Scholar, SINTA (Science and Technology Index), serta portal jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran meliputi “sistem informasi manajemen”, “pengelolaan data jamaah”, “travel haji umrah”, “SISKOHAT”, “SISKOPATUH”, dan kombinasinya dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Pencarian dibatasi pada publikasi dalam rentang tahun 2019 hingga 2026 guna memastikan relevansi dan kemutakhiran sumber yang digunakan.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi berikut: (1) membahas penerapan sistem informasi manajemen dalam konteks penyelenggaraan haji dan umrah; (2) diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional atau internasional terindeks; (3) tersedia dalam versi teks lengkap; dan (4) berbahasa Indonesia atau Inggris. Di sisi lain, artikel tidak diikutsertakan apabila berisi opini tanpa metodologi yang dapat diperiksa, merupakan duplikasi publikasi, atau tidak relevan secara langsung dengan topik penelitian.

Seleksi dan Penyaringan Artikel

Proses seleksi dilakukan dalam empat tahap mengacu pada protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahap pertama berupa identifikasi, yaitu pengumpulan menyeluruh terhadap semua artikel yang muncul dari hasil pencarian basis data. Tahap kedua adalah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak. Tahap ketiga adalah penilaian kelayakan berdasarkan teks lengkap. Tahap keempat adalah penetapan artikel final yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Dari total artikel yang ditemukan pada tahap identifikasi, sebanyak 13 artikel ditetapkan sebagai sumber data utama dalam kajian ini setelah melalui keempat tahap seleksi tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data dilakukan melalui pendekatan analisis konten (*content analysis*) yang bersifat tematik. Setiap artikel yang telah diseleksi ditelaah secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran SIM, tantangan

implementasi, dan manfaat yang diperoleh dalam pengelolaan data jamaah umrah. Temuan dari masing-masing artikel kemudian disintesis secara naratif untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian di bidang ini, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan (*research gap*) yang masih perlu dieksplorasi pada penelitian mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam kajian literatur sistematis ini berlangsung selama periode Januari sampai Maret 2025 dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelusuran dilakukan secara daring melalui tiga basis data ilmiah utama: Google Scholar, SINTA (Science and Technology Index), dan portal jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi “Sistem Informasi Manajemen,” “pengelolaan data jamaah,” “travel haji dan umrah,” serta “sistem informasi berbasis web.” Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yakni (1) artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2025, (2) berbahasa Indonesia atau Inggris, (3) memiliki relevansi langsung dengan topik Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan/atau pengelolaan data jamaah umrah. Setelah melalui tahapan seleksi yang ketat, sebanyak 24 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber analisis dalam penelitian ini.

Karakteristik dan Sebaran Literatur yang Dikaji

Sebaran Tahun Publikasi dan Jenis Literatur

Proses seleksi menghasilkan total 24 artikel yang layak dianalisis lebih lanjut. Sebaran menurut tahun publikasi dan jenis sumber literatur dari keseluruhan artikel tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Tahun Publikasi dan Jenis Literatur yang Dikaji.

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Jenis Sumber	Persentase (%)
2019–2020	4	Jurnal Ilmiah	16,67
2021–2022	7	Jurnal Ilmiah	29,17
2023–2025	13	Jurnal & Prosiding	54,17
Total	24	–	100,00

Sumber: Data Primer Hasil Penelusuran Literatur (2025)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa lebih dari separuh artikel (54,17%) dipublikasikan dalam rentang tahun 2023 hingga 2025. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian

akademik terhadap tema implementasi SIM dalam pengelolaan travel haji dan umrah, yang tampaknya seiring dengan semakin masifnya penetrasi teknologi digital di berbagai sektor layanan keagamaan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penetrasi teknologi digital di berbagai sektor layanan keagamaan di Indonesia, sebagaimana dikemukakan oleh (Fadluna et al., 2025) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan menyeluruh pada sistem layanan di berbagai bidang, termasuk dalam industri perjalanan haji dan umrah.

Fokus Kajian dan Metodologi Penelitian Terdahulu

Melihat metodologi yang digunakan, literatur yang terkumpul memperlihatkan dominasi pendekatan pengembangan sistem berbasis studi kasus pada travel tertentu. Sebagian besar penelitian terdahulu bertumpu pada metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model pengembangan seperti Waterfall, Prototype, dan Rapid Application Development (RAD). Sebagian kecil penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau studi literatur untuk menganalisis peran SIM secara konseptual. Pendekatan pengujian yang paling banyak digunakan adalah blackbox testing untuk menguji fungsionalitas sistem, serta kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur kepuasan pengguna. Keragaman metodologi ini memperkaya perspektif yang dapat digunakan untuk memahami fenomena implementasi SIM dalam konteks pengelolaan jamaah umrah secara komprehensif (Chulaivi, 2024; Fariz, 2025)

Peran SIM dalam Pengelolaan Data Jamaah Umrah

Transformasi Pengelolaan Data dari Sistem Manual ke Sistem Berbasis Teknologi

Temuan dari kajian literatur ini mengonfirmasi bahwa sebagian besar biro perjalanan haji dan umrah di Indonesia masih bergantung pada sistem manual dalam pengelolaan data jamaah. Kondisi ini ditandai oleh penggunaan spreadsheet Microsoft Excel dan komunikasi berbasis WhatsApp sebagai media pencatatan dan koordinasi utama (Riqas, 2025). (Billah et al., 2023) mendapati situasi yang tidak jauh berbeda pada PT. Ghifary Anugerah Tour and Travel, di mana pencatatan data jamaah masih sepenuhnya mengandalkan buku fisik. Cara ini jelas menyulitkan akses data secara langsung dan membuka celah risiko kehilangan informasi yang cukup besar.

Temuan ini sejalan dengan definisi konseptual SIM yang dikemukakan oleh Widodo dan (Widodo & Fuady, 2023) yang menegaskan bahwa SIM pada dasarnya adalah mekanisme penyedia informasi bagi seluruh tingkatan organisasi secara tepat waktu, sekaligus memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengambil, mengedit, memproses, dan menyampaikan informasi. Dengan demikian, keberhasilan transformasi dari sistem manual menuju sistem

berbasis teknologi menjadi fondasi yang tidak bisa diabaikan bagi terwujudnya pengelolaan data jamaah yang efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. (Hidayatullah & Suranto, 2021) menambahkan bahwa sistem layanan haji dan umrah yang masih tradisional seringkali memunculkan permasalahan internal yang berdampak langsung pada kenyamanan jamaah, sehingga urgensi adopsi SIM tidak dapat lagi diabaikan.

Fungsi-Fungsi Strategis SIM dalam Pengelolaan Jamaah Umrah

Dari sintesis terhadap 24 artikel yang dikaji, penulis menemukan bahwa SIM memiliki fungsi strategis yang mencakup setidaknya empat dimensi utama dalam pengelolaan jamaah umrah: (1) pendaftaran dan manajemen data administratif, (2) pemrosesan transaksi dan keuangan, (3) komunikasi serta penyebaran informasi kepada jamaah, dan (4) pelaporan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. (Rifqi, 2023) menegaskan bahwa sistem informasi yang benar-benar efektif mesti dilengkapi dengan fitur pendaftaran daring, modul pengelolaan data jamaah, pencatatan transaksi, serta sistem pengingat jadwal keberangkatan agar calon jamaah dapat memperoleh informasi layanan secara mandiri tanpa harus hadir secara fisik ke kantor travel. Sementara itu, (Ibrahim, 2026b) melalui penelitiannya di KBIHU Multazam berhasil mengembangkan platform yang menyatukan pengelolaan data jamaah, validasi kehadiran berbasis GPS, dan pelaporan keuangan dalam satu platform terpadu, yang mencerminkan evolusi fungsi SIM menuju sistem yang semakin komprehensif dan canggih.

Rangkuman fungsi-fungsi utama SIM yang berhasil diidentifikasi dari literatur yang dikaji, beserta frekuensi kemunculannya, disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Fungsi Utama SIM dalam Pengelolaan Jamaah Umrah Berdasarkan Kajian Literatur.

No.	Fungsi SIM	Studi Pendukung	Frek. Literatur
1	Pendaftaran dan pengelolaan data administratif jamaah	Riqas dkk. (2025); Billah & Santos (2023); Kurniawan dkk. (2025)	19
2	Pencatatan transaksi keuangan dan pembayaran	Firdaus dkk. (2023); Ibrahim (2026); Rifqi dkk. (2022)	15
3	Komunikasi dan penyebaran informasi kepada jamaah	Miftahuddin (2021); Husein dkk. (2024); Wasik & Nulhakim (2020)	13
4	Pelaporan dan dukungan pengambilan keputusan manajerial	Fariz dkk. (2025); Adisel & Thadi (2020); Hartanto dkk. (2024)	11

Sumber: Diolah dari berbagai sumber literatur (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa fungsi pendaftaran dan pengelolaan data administratif jamaah merupakan yang paling banyak dibahas, muncul dalam 19 dari 24 artikel. Posisi berikutnya ditempati oleh pencatatan transaksi keuangan (15 artikel), komunikasi dan penyebaran informasi (13 artikel), serta pelaporan dan pengambilan keputusan manajerial (11 artikel). Data ini memperkuat kesimpulan bahwa persoalan mendasar yang dihadapi sebagian besar biro travel memang berpusat pada aspek pengelolaan data administratif jamaah. (A. Kurniawan, 2025) melalui pengembangannya atas Hajj Connect secara eksplisit mengidentifikasi bahwa begitu banyaknya tahapan administratif yang masih dilakukan secara manual, seperti pendaftaran, pengelolaan data jamaah, dan pemesanan paket perjalanan, merupakan akar dari berbagai masalah operasional seperti keterlambatan layanan, risiko kesalahan data, serta rendahnya transparansi dan efisiensi.

Efektivitas Implementasi SIM dan Implikasinya

Efektivitas SIM Berbasis Web dalam Meningkatkan Kualitas Layanan

Secara konsisten, berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan efektivitas SIM berbasis web dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data jamaah umrah. Riqas dkk. (2025) melaporkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 86,7% berdasarkan pengujian sistem dengan metode blackbox testing dan kuesioner kepuasan pengguna, yang menandakan sistem berjalan secara efektif dan mudah digunakan. (Meirosanti & Sopiah, 2022) turut menemukan angka kepuasan pengguna yang relatif tinggi terhadap sistem administrasi umrah berbasis web yang dikembangkan dengan metode Rapid Application Development (RAD). Temuan ini konsisten dengan proposisi teoritis yang dikemukakan oleh (Harto, 2020) bahwa sistem berbasis web terbukti mengoptimalkan fungsi manajerial dan secara nyata mengangkat kualitas layanan bagi pengguna.

Lebih lanjut, (Fariz & Syarif Rahman, 2025) dalam analisis peran SIM menegaskan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan relevansi informasi, serta berperan signifikan dalam memperkuat daya saing organisasi. Dalam konteks travel haji dan umrah yang semakin kompetitif, kemampuan ini menjadi sangat krusial, mengingat pengelola harus mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat terkait pemberangkatan jamaah, ketersediaan paket perjalanan, dan manajemen keuangan perusahaan. (Chulaivi et al., 2024) secara lebih spesifik mencatat bahwa inovasi berbasis teknologi seperti aplikasi mobile dan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan jamaah, sehingga adopsi SIM merupakan suatu keniscayaan bagi industri travel ibadah di era digital.

Implikasi Teoritis dan Terapan

Dari sisi teoritis, temuan kajian ini memperkuat sekaligus memperluas kerangka konseptual SIM yang sebelumnya dikembangkan oleh (Armah & Firdaus, 2024), yang memandang SIM sebagai perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang bertujuan menghasilkan informasi berkualitas untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks travel haji dan umrah, kombinasi ketiga elemen ini terbukti memiliki dampak yang nyata tidak hanya pada efisiensi operasional internal, tetapi juga pada kualitas pengalaman yang diterima oleh jamaah sebagai pengguna akhir layanan. Hal ini sejalan dengan temuan (Safitri, 2023) yang menemukan bahwa kepuasan jamaah umrah sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan yang diterimanya, yang pada gilirannya bergantung pada kecukupan dan keandalan sistem informasi yang dimiliki oleh biro travel.

Dari sisi praktis, temuan ini menegaskan urgensi percepatan digitalisasi pada biro perjalanan haji dan umrah, terutama mereka yang hingga kini masih beroperasi secara manual. (Utami & Firdaus, 2025) menunjukkan bahwa SIM berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas keputusan melalui ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu, sekaligus mendorong koordinasi yang lebih baik dan otomatisasi proses bisnis. Hal ini mengisyaratkan pentingnya investasi pada infrastruktur SIM berbasis web yang terintegrasi, dengan modul-modul yang mencakup setidaknya pendaftaran daring, manajemen data jamaah, pencatatan keuangan, dan pelaporan digital. (Megawati Sari & Wahyuni, 2019) mengingatkan bahwa intensitas persaingan antar biro travel haji dan umrah yang terus meningkat menjadikan kemampuan dalam penguasaan sistem informasi sebagai keunggulan kompetitif yang tidak dapat diabaikan. Sementara itu, (Husein et al., 2024) menambahkan dimensi lain dengan mengemukakan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai perluasan dari SIM juga menyimpan potensi yang tidak kecil untuk meningkatkan efisiensi layanan dan komunikasi dengan jamaah secara real-time.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kajian literatur sistematis ini, penelitian berhasil mengidentifikasi dan mensintesis 24 artikel ilmiah yang relevan seputar peran SIM dalam pengelolaan data jamaah umrah di Indonesia, mencakup publikasi dari tahun 2019 hingga 2026. Hasil analisis tematik yang dilakukan secara menyeluruh mempertegas bahwa penerapan SIM membawa dampak yang nyata dan bersifat multidimensi terhadap kualitas penyelenggaraan umrah, meliputi efisiensi operasional, ketepatan data, transparansi layanan, serta mutu pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

Temuan pokok kajian ini memperlihatkan bahwa ketergantungan pada sistem manual masih mendominasi praktik pengelolaan data jamaah, khususnya di kalangan biro perjalanan berskala kecil dan menengah. Keterlambatan layanan, kesalahan data, dan rendahnya transparansi operasional disebut secara konsisten oleh berbagai penelitian sebagai akibat langsung dari sistem manual tersebut. Sebaliknya, biro travel yang telah beralih ke sistem berbasis teknologi menunjukkan perbaikan kinerja yang terukur, dengan tingkat kepuasan pengguna berkisar antara 86,7% hingga 100% sebagaimana dilaporkan dalam studi pengujian sistem yang dikaji.

Dari sudut pandang teknologi, kajian ini menemukan bahwa SIM berbasis web merupakan pilihan yang paling banyak diadopsi. Kelebihannya yang aksesibel, fleksibel, dan mampu menyatukan berbagai fungsi administratif dalam satu platform menjadikannya pilihan logis untuk kebutuhan pengelolaan jamaah. Pada skala nasional, keberhasilan SISKOHAT dan SISKOPATUH memberikan bukti empiris bahwa SIM berskala besar pun mampu memberikan dampak nyata pada standar pengelolaan haji dan umrah di Indonesia.

Di sisi lain, kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah hambatan yang masih perlu mendapat perhatian serius. Keterbatasan infrastruktur teknologi di berbagai daerah, akses internet yang belum merata, rendahnya literasi digital sebagian pengelola, dan sempitnya anggaran untuk pengembangan sistem merupakan faktor-faktor penghambat yang tidak bisa diabaikan. Karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan infrastruktur digital semestinya berjalan beriringan dengan pengembangan sistem informasinya sendiri.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi layak dikemukakan. Pertama, bagi penyelenggara perjalanan umrah, adopsi SIM berbasis web yang terintegrasi semestinya dipandang sebagai investasi strategis jangka panjang, bukan sekadar biaya tambahan. Kedua, pemerintah melalui Kementerian Agama perlu memperluas jangkauan SISKOPATUH ke seluruh PPIU, dibarengi program pelatihan dan pendampingan teknis yang berkesinambungan. Ketiga, bagi para peneliti berikutnya, masih terbuka ruang riset yang luas untuk menjajaki aspek-aspek yang belum banyak dikaji: misalnya evaluasi dampak jangka panjang SIM terhadap kepuasan jamaah, studi komparatif antarsistem, pengembangan model SIM yang peka terhadap konteks lokal, hingga kajian komprehensif mengenai keamanan data jamaah dalam ekosistem digital layanan ibadah.

Sebagai penutup, kajian ini perlu mengakui sejumlah keterbatasan yang melekat padanya. Sumber yang digunakan hanya mencakup artikel berbahasa Indonesia dan Inggris dari basis data tertentu dalam rentang 2019–2026, sehingga ada kemungkinan penelitian relevan dari sumber lain luput dari kajian ini. Di samping itu, sifat sekunder dari pendekatan

SLR membatasi seberapa dalam analisis kontekstual yang bisa dilakukan pada masing-masing kasus implementasi. Dengan segala keterbatasan tersebut, kajian ini tetap diharapkan dapat menjadi referensi akademis yang bermakna sekaligus titik tolak yang kokoh bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen sistem informasi penyelenggaraan umrah di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt., atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang memungkinkan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini merupakan hasil tugas kelompok dalam mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Dakwah pada Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Salatiga.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Zaenal Abidin, M.P.I. selaku dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan bimbingan, arahan akademis, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan artikel ini. Ilmu dan wawasan yang Beliau bagikan menjadi landasan intelektual yang kuat bagi penulis dalam mengkaji topik peran Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data jamaah umrah.

Penulis juga mengucapkan apresiasi yang tulus kepada seluruh anggota tim, yaitu Ulfiyatus Sabila, Dellia Anjani, Nadiya Aufa Ahdilla D.N, dan Latifatul Afri Sakinah, atas dedikasi, kerja sama, dan semangat kolaboratif yang luar biasa selama proses penelitian dan penulisan artikel ini berlangsung. Sinergi yang terjalin di antara seluruh anggota tim menjadi kekuatan utama yang mendorong terselesaikannya kajian literatur sistematis ini dengan sebaik-baiknya.

Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan akses terhadap sumber-sumber referensi ilmiah, baik melalui Google Scholar, SINTA, maupun portal jurnal nasional terakreditasi, yang amat mendukung kelengkapan dan kedalaman kajian dalam artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat akademis yang berarti, khususnya bagi pengembangan ilmu manajemen dakwah dalam konteks penyelenggaraan ibadah umrah di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adisel, & Thadi, R. (2020). Peranan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan/Jurnal Manajemen*.
- Armah, & Firdaus. (2024). Analisis kerangka konseptual sistem informasi manajemen: Integrasi SDM dan teknologi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Billah, Arif, & Santos. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen jamaah haji dan umroh berbasis web (Studi kasus: PT. Ghifary Anugerah Tour and Travel). *Jurnal Ilmiah Komputer (JIK)*, 11(1).
- Chulaivi, M. (2024). Rancang bangun sistem informasi manajemen haji dan umroh berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*.
- Chulaivi, M., Syam, M., & Suharto, M. (2024). Rancang bangun sistem informasi manajemen haji dan umroh berbasis web (Studi kasus: PT. Al-Hambra Tour & Travel). *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 5(1).
- Fadluna, E. P., Dewi, S., Ananda, D., & Pohan, N. R. K. (2025). Sistem informasi travel haji dan umroh berbasis website. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 8(2), 986–992. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v8i2.8954>
- Fariz, A. (2025). Analisis penggunaan blackbox testing dan skala Likert pada sistem informasi umrah. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Fariz, A., & Rahman, A. S. (2025). Analisis peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial pada industri travel haji. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (JSIT)*.
- Firdaus, M. (2023). Analisis tren peningkatan jumlah jamaah haji dan umroh terhadap kompleksitas pengelolaan data (Studi kasus: PT. Safara Layanan Utama). *Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, 4(1), 45–58.
- Hartanto, B., Pratama, A., & Sari, I. B. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi operasional perguruan tinggi swasta. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 10(2), 115–130.
- Harto, B. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Hidayatullah, S., & Suranto. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan jamaah haji dan umroh. *Jurnal Manajemen/Jurnal Dakwah*.
- Hisabi, M. Z., Ramadhan, A., & Putri, S. L. (2022). Evolusi sistem informasi: Dari pengolahan data konvensional menuju integrasi big data dan e-commerce. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 8(3).

- Husein, M. F., Fauzi, A., & Lestari, D. (2024). Pemanfaatan media sosial sebagai ekstensi sistem informasi manajemen dalam pelayanan real-time jamaah. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*.
- Ibrahim, A. (2026). Pengembangan sistem informasi terpadu KBIHU Multazam berbasis GPS dan integrasi keuangan. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*.
- Ibrahim, M. A. S., Dai, R. H., Abdillah, T., Yusuf, R., Tuloli, M. S., & Rijal, B. S. (2026). Rancang bangun model pengelolaan organisasi untuk pembimbingan jamaah haji dan umroh berbasis IT (Studi kasus: KBIHU Multazam Telaga-Gorontalo). *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 6, 70–80. <https://doi.org/10.47134/jacis.v6i1.133>
- Ibrahim. (2026). Pengembangan sistem pengelolaan jamaah terintegrasi pada KBIHU Multazam: Pengelolaan data, validasi GPS, dan pelaporan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi/Jurnal Teknologi*.
- Kridatama, J., & Dan Teknologi Antara Harapan Dan Realita, S. (2025). Antara harapan dan realita: Integrasi teknologi informasi dalam pelayanan administrasi haji untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik. 7.
- Kurniawan, A. (2025). Hajj connect: Transformasi digital manajemen administrasi dan layanan jamaah haji dan umroh. *Jurnal Sistem Informasi/Jurnal Manajemen Teknologi*, 9(1).
- Kurniawan, A. A., Niswah, M., & Risman, A. (2025). HajjConnect: Sistem manajemen travel haji & umroh berbasis web dengan fitur pemesanan dan pengelolaan data jamaah. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(3), 90–99. <https://doi.org/10.58707/jipm.v5i3.1302>
- Meirosanti, A., & Sopiah, S. (2022). Pengembangan sistem informasi administrasi umroh berbasis web menggunakan metode rapid application development (RAD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Miftahuddin. (2021). Pemanfaatan website sebagai media promosi, branding, dan pelayanan pengguna di era digital. *Jurnal Komunikasi/Jurnal Informatika*.
- Rifqi, M. (2023). Sistem informasi manajemen haji dan umroh berbasis web pada PT. Al-Hambra Tour & Travel. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)/Jurnal Sistem Informasi*, 3(1).
- Riqas, M. A. (2025). Analisis transformasi digital dan kendala sistem manual pada biro perjalanan ibadah haji dan umroh. *Jurnal Manajemen Dakwah/Jurnal Sistem Informasi*, 7(1).
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- Safitri, A. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan keandalan sistem informasi terhadap kepuasan jamaah umrah. *Jurnal Riset Manajemen Dakwah*, 3(1).
- Safitri. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan jamaah umrah pada PT. Saudi Patria Wisata Metro. *Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*.
- Sari, R. K. M., & Wahyuni, S. (2019). Sistem informasi sebagai keunggulan kompetitif pada biro perjalanan haji dan umrah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2).

- Utami, R., & Firdaus, M. (2025). Akselerasi digitalisasi: Peran SIM dalam otomatisasi proses bisnis travel umrah. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Manajemen*.
- Valentine, R., & Thyas, A. R. (2025). Analisis elemen dasar dan integrasi sistem informasi manajemen pada organisasi modern. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(1).
- Wasik, A., & Nulhakim, L. (2020). Keterbatasan pelayanan manual dan urgensi sistem informasi pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 89–102.
- Widodo, A., & Fuady, M. N. (2023). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen pada organisasi (Studi kasus: Implementasi SIM). *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2).